

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP
HASIL BELAJAR BIMBINGAN TIK PADA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

SUCI RAMANDA ANTOVA PUTRI

2017/17004038

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Efektivitas Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Bimbingan TIK
Pada Siswa Kelas VIII di SMP N 4 Bukittinggi**

Nama : Suci Ramanda Antova Putri
NIM/BP : 17004038/2017
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

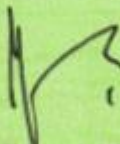
Padang, 01 November 2021

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002

Ketua Jurusan



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Efektivitas Media Video Tutorial Terhadap Hasil
Belajar Bimbingan TIK Pada Siswa Kelas VIII di
SMP N 4 Bukittinggi
Nama : Suci Ramanda Antova Putri
NIM/BP : 17004038/2017
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

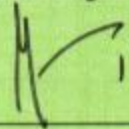
Padang, 01 November 2021

Tim Penguji,

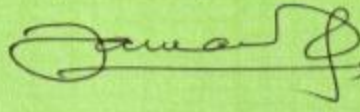
Nama

Tanda Tangan

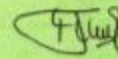
Ketua : Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002



Anggota : Dr. Darmansyah, ST., M.Pd
NIP. 195911241986031002



Anggota : Dr. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 196110111986022001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramanda Antova Putri
NIM/BP : 17004038/2017
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Media Video Tutorial Terhadap Hasil
Belajar Bimbingan TIK Pada Siswa Kelas VIII di
SMP N 4 Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, November 2021



Suci Ramanda Antova Putri
17004038

ABSTRAK

**Suci Ramanda Antova Putri 2021: Efektivitas Media Video Tutorial
Terhadap Hasil Belajar Bimbingan TIK
Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4
Bukittinggi**

Berdasarkan hasil yang dilakukan di SMP N 4 Bukittinggi, terlihat bahwa hasil belajar dalam pembelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi masih rendah, hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih didominasi oleh guru dan ditambah akibat dari pandemi covid 19 yang melanda pendidikan di dunia termasuk Indonesia. Sehingga membutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media video tutorial terhadap hasil belajar Bimbingan TIK pada kelas VIII SMP N 4 Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasy Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 9 kelas yang berjumlah 273 orang dengan teknik penarikan sampel *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA yang dibagi atas 2 kelompok yaitu 30 orang kelompok Posttest VIII A₁ dan 30 orang kelompok Pretest VIII A₂. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan t-tabel.

Hasil penelitian ini didapat nilai rata-rata yang menggunakan pembelajaran berbasis media video tutorial (pretest) adalah 90 dan Standar Deviasi sebesar 6,011, sedangkan rata-rata nilai pembelajaran konvensional (pretest) yaitu dengan nilai rata-rata 63,07 dan standar deviasi sebesar 7.552. Berdasarkan perhitungan uji t-test diperoleh t_{hitung} 15.042 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan t_{tabel} 2.048. Dengan demikian pemanfaatan media video tutorial efektif terhadap hasil belajar Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BTIK) di kelas VIII SMP N 4 Bukittinggi pada tahun ajaran 2020/2021.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karuniaNya, dari hal kecil hingga nikmat yang begitu besar. Terimakasih Tuhanku engkau lah zat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat dan salam tak lupa diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Bimbingan TIK Pada Siswa Kelas VIII di Smp Negeri 4 Bukittinggi”**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dengan maksud memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan itu halaman persembahan ini adalah ungkapan terimakasih untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan serta arahan

kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat
3. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Papa Anto, Mama Eva (Antova) dan adikku Cindy Syahira Antova Putri, yang menjadi sumber kekuatan, segala Do'a dan kasih sayang yang selalu mereka berikan kepadaku baik itu dari perhatian, semangat maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan gelar sarjana S.Pd.
4. Kepala Sekolah SMP N 4 Bukittinggi beserta majelis guru, karyawan dan karyawan yang telah memberikan izin penelitian skripsi.
5. Teman tercinta Ahmad Haikal.JB yang telah memberikan motivasi, masukan yang positif dan mendengar segala keluh kesah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat tersayang dan seperjuangan *Mmalu Squad* Mega, Angel, Sisi, Gian, Mutia, Cindy, Vira, Okhlia, Asnawi dan Jodi yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a serta bantuan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Sahabat tersayang Windi Khairyah, Velya Jultami, Sakuntala Ariesti, Intan Fauziah Berbie yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
8. Rekan teristimewa Kurikulum Teknologi Pendidikan 2017 yang tidak dapat penulis deskripsikan satu persatu dan semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin..

Padang, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Materi	11
B. Penelitian Relevan.....	43
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Desain Penelitian	50
D. Jenis dan Sumber Data	51
E. Prosedur Penelitian	51
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	53
G. Keterbatasan Penelitian	53
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	58
B. Analisis Data	63

C. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR RUJUKAN	77
LAMPIRAN.....	81

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi.....	7
Tabel 2. Populasi dan Sampel siswa kelas VIII SMP N 4 Bukittinggi.....	49
Tabel 3. Desain Penelitian	50
Tabel 4. Langkah persiapan perhitungan uji Bartlett	55
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BTIK) Kelompok Kontrol <i>Pre-Test</i>	59
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BTIK) Kelompok Eksperimen <i>Posttest</i>	61
Tabel 7. Gabungan Distribusi <i>Pre-test</i> dan <i>Posttest</i>	62
Tabel 8. Uji Normalitas.....	64
Tabel 9. Uji Homogenitas	65
Tabel 10. Uji Hipotesis	66
Tabel 11. Uji T-Tabel.....	66

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi <i>Pre-test</i>	60
Gambar 1. Histogram Distribusi <i>Posttest</i>	62

Daftar Lampiran

Tabel	Halaman
1. Silabus	81
2. RPP <i>Pre-test</i>	84
3. RPP <i>Posttest</i>	93
4. Kisi – Kisi Soal Bimbingan TIK	107
5. Soal Evaluasi Bimbingan TIK	113
6. Konversi Nilai Tiap Butir Soal	120
7. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Test.....	121
8. Nilai Hasil Belajar <i>Pre-test</i>	122
9. Nilai Hasil Belajar <i>Posttest</i>	123
10. Uji Normalitas Kelompok	124
11. Uji Homogenitas	125
12. Uji Hipotesis.....	126
13. Dokumentasi.....	127
14. Surat Izin Penelitian	129
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai sarana meningkatkan kualitas kepribadian memiliki peran strategis baik dalam aspek intelektualitas maupun moralitas. Untuk itu, pendidikan menjadi salah satu kebutuhan primer yang dianggap penting bagi manusia. Pendidikan secara luas diartikan juga sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Poerwadarminta, 1985:702).

Dalam pengertian luas, Soyomukti (2015:22) mengatakan bahwa :

“Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan seumur hidup bermakna bahwa pendidikan adalah bagian dari kehidupan sendiri. Pengalaman belajar dapat berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat”.

Pendidikan dalam pengertian sempit menurut Rupert S. Lodge: *"In the narrower sense, education becomes, in practice identical with schooling, i.e. formal instruction under controlled conditions"* (Mohammad Noor Syam, 1984). Pendapat Lodge tersebut dapat diartikan bahwa dalam arti sempit,

pendidikan identik dengan penyekolahan (schooling), yaitu kegiatan pembelajaran maupun pengajaran secara formal di bawah kondisi-kondisi yang terkontrol dengan ciri-ciri tertentu. Maka dalam hal ini pengertian pendidikan terbatas pada kegiatan-kegiatan secara formal di lingkungan tertentu saja (sekolah/universitas).

Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lembaga pendidikan sebagai salah satu lembaga formal yang turut bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan kita mengharapkan peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan dan tidak gagap dengan teknologi sesuai tuntutan zaman sekarang yang mana di zaman ini menuntut untuk menguasai teknologi dan informasi.

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah memiliki visi agar siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal guna mendapatkan lalu mengolah informasi untuk kegiatan belajar, bekerja dan berbagai aktivitas lain sehingga mampu beraktivitas, mengembangkan sikap inisiatif dan mengembangkan eksplorasi agar mudah beradaptasi terhadap perubahan. Hal ini perlu di ikut

sertakan dengan peningkatan mutu pendidikan dengan mengoptimalkan berbagai unsur yang terkait di dalamnya, seperti media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

Menurut Yuliandri (2012) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan kepada penerima pesan atau pembelajar. Menurut Novita, Sukmanasa, & Pratama, (2019). Media video ini sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang sulit disampaikan dan sulit dipahami oleh peserta didik, keunggulan dari media video ini yaitu dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran seperti siswa mengetahui proses terjadinya gempa bumi dan lain-lain. Sedangkan kelemahan dalam media video ini adalah keterbatasan alat yang akan digunakan di sekolah.

Salah satu faktor yang mendukung media pembelajaran yaitu Video Tutorial. Pengertian Video Tutorial Menurut Arsyad dalam Tanjung & Yani (2020) mengemukakan bahwa media video merupakan media yang menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberi daya tarik tersendiri. Menurut Susilana dan Riyana dalam Tanjung & Yani (2020) media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual. Media video tutorial merupakan media yang menyajikan mengenai informasi dan instruksi dalam bentuk

gambar, foto, objek yang dipadukan dengan suara berupa music, sound effect, narasi dan gambar animasi yang bergerak bersama sama.

Berdasarkan penjelasan di atas video tutorial adalah gambaran yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami terhadap suatu materi pembelajaran yang tujuannya sebagai bimbingan atau bahan pengajaran kepada peserta didik. Tutorial berisi: tujuan, materi, evaluasi. Tujuan model tutorial adalah memberikan kepuasan atau pemahaman secara tuntas (*mastery learning*) kepada siswa mengenai materi pelajaran yang dipelajari.

Media video bersumber dari Youtube. Youtube merupakan kumpulan video yang berisikan konten-konten berupa hiburan, informasi maupun pendidikan dikemas secara menarik yang bisa diakses semua kalangan baik itu anak-anak, dewasa, maupun kalangan usia lanjut. Seorang guru dapat menampilkan video berupa tutorial, atau tontonan yang bermanfaat untuk pembelajaran. Bagi peserta didik, Youtube sangat membantu dalam proses pembelajaran karena peserta didik melakukan pembelajaran yang tidak membosankan yang hanya mendapatkan sumber informasi dari buku cetak, bahan ajar, modul, lembar kerja siswa (LKS) dan lain lain. Peserta didik dituntut untuk menonton video pembelajaran agar siswa paham dalam mempraktikkannya, selain itu peserta didik juga termotivasi untuk belajar secara mandiri.

Menurut Fransiska, Timoria & Nurina, (2019) Youtube digunakan sebagai media pembelajaran interaktif antara guru dan siswa. Dimana dapat

mempelajari tutorial pembelajaran yang diupload oleh guru. Youtube memungkinkan untuk belajar jarak jauh dan memudahkan pembelajaran secara online terutama di era digital saat ini. Semakin maju dan berkembang suatu kebudayaan, maka semakin maju pula teknologi yang digunakan. Lestari, (2017) juga berpendapat bahwa Youtube sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat menstimulus terjadinya pembelajaran aktif dan memberikan tambahan pengetahuan melebihi kemampuan yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan Praktek Lapangan Kependidikan di SMP Negeri 4 Bukittinggi periode Juli-Desember 2020, pada proses pembelajaran guru Mata Pelajaran BTIK mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring yang mana guru dan peserta didik melakukan pembelajaran secara jarak jauh dan belajar mandiri di rumah. Kesulitan dalam proses pembelajaran tidak hanya dirasakan oleh guru melainkan juga peserta didik. Sesuai dengan silabus dan RPP materi yang diajarkan tentang pengenalan Microsoft Word, materi ini mencakup pengenalan icon-icon Microsoft Word, fungsi dari icon, cara menggunakan icon tersebut dan membuat berbagai dokumen di Microsoft Word. Salah satu permasalahan yang terjadi saat pembelajaran yaitu peserta didik sulit memahami materi pembelajaran TIK yang seharusnya dilakukan secara praktek di labor komputer sekolah tetapi sekarang hanya melakukan pembelajaran dari rumah. Penyampaian materi melalui Google Classroom berbentuk ringkasan materi.

Guru SMP Negeri 4 Bukittinggi mengatakan penyebab tidak tercapainya KKM di antaranya ada 3 kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VIII pada pandemi covid-19 yaitu, pertama penyediaan waktu yang kurang untuk praktik. Pada proses pembelajaran siswa dan guru diwajibkan belajar dari rumah (work from home) pembelajaran Bimbingan TIK perlu perluasan dalam alokasi waktu karena Bimbingan TIK ini terdapat teori dan pembelajaran praktik. Kedua, relasi guru dan murid dalam pembelajaran daring yang belum integral. Dampak dari pandemi guru dan siswa hanya berkomunikasi melalui media online, akibatnya guru tidak efektif dalam menyampaikan pesan yang membuat siswa sulit memahami informasi yang diberikan guru. Selain itu terjadi kesalah pahaman penyampaian materi apa yang dimaksud guru berbeda dengan pesan yang diterima oleh peserta didik.

Penyebab tidak tercapainya KKM yang ketiga adalah kurangnya disiplin siswa yang berpengaruh pada pembelajaran. Seperti yang telah dijelaskan guru dan orang tua mempunyai peran penting agar tercapainya pembelajaran. Peserta didik di anggap hadir atau mengikuti proses pembelajaran jika mengerjakan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkannya. Tapi nyatanya masih sangat banyak peserta didik tidak menghiraukan tugas yang telah diberikan guru, sehingga sangat perlu kontrol dari guru maupun orang tua.

Penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional, media pembelajaran merupakan point penting ketika melakukan pembelajaran hal ini sejalan dengan media pembelajaran yang digunakan SMP N 4 Bukittinggi

yaitu masih menggunakan LKS. Penggunaan media cetak pada pembelajaran daring membuat siswa sulit memahami materi ajar, hal ini diperlukan media pembelajaran yang cocok dengan situasi dan kondisi pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 4 Bukittinggi, pembelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BTIK) kurang berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada tugas harian kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi masih rendah dari nilai yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata UH 1	KKM
1.	VIII A	30	71	75
2.	VIII B	30	70	75
3.	VIII C	31	66	75
4.	VIII D	31	66	75
5.	VIII E	30	67	75
6.	VIII F	31	73	75
7.	VIII G	30	70	75
8.	VIII H	30	66	75
9.	VIII I	30	68	75

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 4 Bukittinggi

Media pembelajaran video tutorial sangat tepat digunakan pada mata pelajaran Bimbingan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (BTIK) karena media video tutorial merupakan gambaran suatu proses secara tepat yang dikondisikan untuk pembelajaran dengan cara penyajian atau pemaparan materi yang di lengkapi dengan audio. Dengan adanya media video tutorial

pembelajaran tidak monoton dan menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian masalah, maka peneliti tertarik dan berkeinginan untuk membahas tentang **“Efektivitas Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Bimbingan TIK pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Bukittinggi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang diidentifikasi peneliti yaitu:

1. Hasil belajar siswa yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Belum terpenuhi alokasi waktu untuk pembelajaran praktik.
3. Kurangnya kontrol terhadap siswa dikarenakan pembelajaran daring yang mewajibkan siswa untuk belajar secara mandiri di rumah.
4. Penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka batasan dari penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar Bimbingan TIK pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Bukittinggi.
2. Efektivitas penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar Bimbingan TIK pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan penelitian tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas media video tutorial terhadap hasil belajar Bimbingan TIK pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Bukittinggi”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII di SMP Negeri 4 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Siswa

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menerapkan media video tutorial berbasis Youtube yang memudahkan dan membuat pelajaran menjadi lebih bermakna.

2. Bagi Guru

- a. Dapat mengembangkan wawasan dan meningkatkan kemampuannya, efektivitas mengajar Mata Pelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menggunakan pembelajaran dengan media tutorial berbasis Youtube

- b. Mampu mengembangkan dan meningkatkan profesinya sehingga menjadi guru yang professional di bidangnya.
3. Bagi Penulis
- a. Menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah penulis peroleh.
 - b. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan efektivitas penggunaan media video tutorial Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP N 4 Bukittinggi, maka dapat diambil kesimpulan penggunaan media video tutorial dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai berikut:

1. Rata- Rata Nilai Kelompok Kontrol dan Eksperimen dengan uji

Pretest - Posttest

Berdasarkan hasil belajar Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi setelah diberi perlakuan menggunakan media video tutorial (*posttest*) lebih baik dari pada nilai hasil belajar *pre-test* yang mana hasil belajar didapat setelah melakukan penelitian ke lapangan. Pada ranah kognitif rata-rata nilai yang menggunakan video/ *posttest* adalah dengan nilai 90, sedangkan nilai hasil belajar *pre-test* yang menggunakan media konvensional rata-rata hasil belajarnya adalah 63,07.

2. Hasil Analisis Uji Significant

Dengan uji t diperoleh thitung 15.817, sedangkan ttabel untuk α 0,05 adalah 2.048. Maka t hitung 15.817 > nilai t tabel 2.048, dengan hasil yang diperoleh maka penggunaan media video efektif secara

signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran sangat mendukung proses belajar mengajar, dalam pembelajaran BTIK diberikan materi dan dilakukan secara praktek sehingga dibutuhkan media pendukung dalam proses pembelajaran seperti media video tutorial. Media video tutorial dipilih karena merupakan media pembelajaran yang tepat dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak hanya itu media video tutorial bisa dijadikan sumber belajar bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan guru mata pelajaran lain di kelas VII, VIII & IX dapat menggunakan media video dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kepada mahasiswa pada jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan dapat meningkatkan keahliannya terutama dalam bidang pembuatan dan pengelolaan media video sehingga dapat menjadi media yang lebih menarik.

4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, obyek penelitian dapat diperluas dan tidak terbatas pada mata pelajaran BTIK saja melainkan mata pelajaran lainnya seperti, Penjaskes, IPA, Seni Budaya dll karena merupakan materi praktek sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.
5. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk materi dan alat hitung dalam pengolahan data.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahmat 2003, *Organisadi dan manajemen sumber daya manusia*, Jakarta. Rineke Cipta
- Agustin, Y. D. (2011). “*Perbedaan Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Video dengan Pantom dalam Meningkatkan Keterampilan Pemasangan Kateter pada Mahasiswa (Prodi DIII Keperawatan Universitas Bondowoso)*”. Tesis. Surakarta: Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret.
- Agustriana, E., & Buwono, S. (2014). *Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8).
- Amiruddin, M. (2014). *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Balongmojo Mojokerto* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Ardian, A., Wahida, A., & Kurniadi, E. (2020, March). *Tutorial Video as Learning Media in Art and Culture Extracurricular at SMA N 3 Boyolali*. In *4th International Conference on Arts Language and Culture (ICALC 2019)* (pp. 1-7). Atlantis Press.
- Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Permai
- Ayuningrum, F. (2012). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Siswa Kelas X pada Kompetensi Mengolah Soup Kontinental di SMK N 2 Godean*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Bailey, A., & Ojelanki, N. (2013). *Bridging the Generation Gap in ICT Use: Interrogating Identity, Technology and Interactions in Community Telecenters*. *Journal of Information Technology for Development*, 16(1), 62-82.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). *Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona*.
- Bungkaes, H. R et. al. 2013. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecapatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. *Journal “Acta Diurna”*
- Cepi Riyana, 2004, *Strategi implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menerapkan Konsep Instructional Technology*, *Jurnal Edutech*, Jurusan Kurtek Bandung